

## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN TAHUN 2013-2022

YAYAH YULIA

Dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia

yuliyayah92@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang ada di Indonesia. Data analisis diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan harga saham perusahaan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berjumlah empat puluh sampel yang digunakan dan diambil dari laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dari tahun 2013 – 2022. yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan periode tahun 2013-2022 dan harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Penelitian ini menemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) memberikan bukti secara empiris mempengaruhi harga saham perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022 secara positif signifikan.

**Kata kunci :** *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan Harga Saham.

### PENDAHULUAN

Pasar modal adalah salah satu sumber pendanaan yang mendukung kegiatan bisnis ekonomi dan memenuhi kebutuhan individu, pemerintah, investor, dan perusahaan. Sementara itu, Bank memiliki peran penting dalam sistem keuangan Indonesia, termasuk sebagai penyedia sistem pembayaran, pengatur inflasi, otoritas moneter, dan mengatur stabilitas dalam perekonomian Indonesia (Sari et al., 2021; Sari, Esparesya, et al., 2022; Sari & Septiano, 2020b; Septiano, Aminah, et al., 2022)

Dalam aktivitas pasar modal, harga saham memainkan peran yang sangat penting dan menjadi perhatian investor dalam melakukan investasi. Hal ini dikarenakan harga saham dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang menerbitkannya. Pergerakan harga saham cenderung sejalan dengan kinerja perusahaan, di mana jika kinerja perusahaan semakin baik, maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi juga meningkat (Sari et al., 2020; Sari & Fitri, 2022; Sari & Nardo, 2022; Yusuf et al., 2022).

Fenomena yang terjadi pada harga saham perbankan yang ada di Indonesia dari tahun 2020-2022 ditemukan bahwa harga

saham berfluktuasi. Pada tahun 2020, sebagian besar pasar keuangan mengalami penurunan signifikan akibat dampak pandemi covid-19. Industri perbankan tidak terkecuali, dengan harga saham perbankan cenderung mengalami penurunan pada awal tahun tersebut. Namun, seiring dengan langkah-langkah stimulus ekonomi dan pemulihan post-pandemi, sektor perbankan mulai mengalami pemulihan pada tahun 2021.

Pendapatan Negara dalam pos Kekayaan Negara Dipisahkan (KND), termasuk dividen BUMN, tercatat mencapai Rp6,77 triliun per Januari 2024. Angka tersebut meliputi 7,89% dari target tahun ini dan tumbuh Rp2,2 triliun dari capaian pada periode yang sama tahun lalu. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat perekonomian nasional yang pulih pada 2023 mendatangkan profit signifikan bagi BUMN, khususnya BUMN Perbankan. Capaian positif PNPB KND terutama didorong oleh setoran dividen interim BUMN Perbankan, yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI). (ekonomi.bisnis.com).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas industri perbankan masih terjaga dengan didukung oleh permodalan

yang kuat, likuiditas memadai, dan profil risiko yang terjaga. Sehingga industri ini mampu menghadapi potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan data OJK industri perbankan Indonesia per Desember 2023 tetap resilien dan berdaya saing didukung oleh tingkat profitabilitas ROA sebesar 2,74% (November 2023: 2,72%) dan NIM sebesar 4,81% (November 2023: 4,83%). Permodalan (CAR) perbankan relatif tinggi sebesar 27,65% (November 2023: 27,86%), menjadi bantalan mitigasi risiko yang solid di tengah kondisi ketidakpastian global. Kemudian dari sisi kinerja intermediasi, pada Desember 2023, secara yoy kredit meningkat Rp 666,68 triliun atau tumbuh double digit sebesar 10,38 % (November 2023: 9,74% yoy) menjadi Rp 7.090 triliun. Pertumbuhan utamanya didorong kredit investasi yang tumbuh sebesar 12,26% yoy dan Kredit Modal Kerja sebesar 10,05% yoy.

Bank BUMN menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit yaitu tumbuh sebesar 12,02% yoy, dengan porsi kredit sebesar 45,64% dari total kredit perbankan. Sementara pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Desember 2023 tercatat 3,73% yoy (November 2023: 3,04% yoy) atau menjadi Rp 8.458 triliun, dengan giro menjadi kontributor pertumbuhan terbesar yaitu 4,57% yoy.

Modal yang cukup memberikan perbankan kemampuan untuk mengembangkan dan memperluas operasinya. Dengan adanya modal yang cukup, bank dapat meluncurkan produk baru, memperluas jaringan cabang, dan memasuki pasar baru. Jika bank mampu mencapai pertumbuhan yang kuat dan meningkatkan pendapatan serta laba, ini dapat mencerminkan kinerja yang baik dan berpotensi meningkatkan harga saham (Brennan & Taylor, 2023; Shobande & Ogbeifun, 2022).

### **Teori sinyal (*signalling theory*)**

Teori sinyal, yang dikembangkan dalam bidang ekonomi dan keuangan, mempertimbangkan bahwa orang dalam perusahaan memiliki akses dan informasi yang lebih baik dan lebih cepat mengenai kondisi dan prospek perusahaan daripada investor eksternal. Menurut (Yuniastri et al.,

2021), teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Salah satu bentuk sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar, terutama investor, adalah melalui laporan tahunan. Laporan tahunan mencakup informasi akuntansi, seperti laporan keuangan, dan juga informasi non-akuntansi yang tidak terkait dengan laporan keuangan.

Teori sinyal adalah konsep dalam ekonomi dan keuangan yang menyatakan bahwa orang dalam suatu perusahaan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi yang relevan dan dapat memberikan sinyal kepada investor eksternal tentang kondisi dan prospek perusahaan. Teori ini mengakui bahwa manajemen perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang operasi internal, kinerja keuangan, dan rencana masa depan perusahaan. Dengan menggunakan sinyal-sinyal seperti laporan keuangan, pengumuman kebijakan atau proyek baru, atau pertemuan dengan analis keuangan, perusahaan dapat berkomunikasi dengan investor tentang informasi yang mungkin mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi mereka. Tujuan dari teori sinyal adalah membantu meminimalkan asimetri informasi antara perusahaan dan investor, sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih informasi dan rasional. (Sari et al, 2022).

### **RASIO PROFITABILITAS**

Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam penelitian ini proksi mengukur profitabilitas dengan tiga indikator: (1) *Return On Assets* (ROA), (2). *Return On Investment* (ROI), (3). *Net Interest Margin* (NIM).

### **HARGA SAHAM**

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Di pasar

sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan ataupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik faktor yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti kinerja perusahaan serta industri dimana perusahaan tersebut bergerak, maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang (CarrilloHidalgo et al., 2023; Septiano, Al Insani, et al., 2022).

Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*). Apabila keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan relatif tinggi, maka sangat dimungkinkan deviden yang dibayarkan relatif tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut meningkat, pada akhirnya harga saham pun juga meningkat (Sari et al., 2021).

**METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian

deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk menjelaskan dan menjabarkan karakteristik dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif ini juga dapat membantu untuk mengerti dan memahami berbagai aspek yang mempengaruhi variable tersebut sehingga penelitian dapat berguna sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan penelitian selanjutnya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2022. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2022, laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Net Interest Margin (NIM)* yang terdapat di laporan keuangan masing-masing perusahaan dan variable dependennya harga saham yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

**TABEL 1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1_ROA	X2_ROE	X3_NIM	Y_HARGA_SAHAM
<b>N</b>		40	40	40	40
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	2.5585	17.4723	5.7063	5752.25
	Std. Deviation	1.17441	6.81987	1.34865	3227.511
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.080	.116	.083	.090
	Positive	.069	.116	.083	.090
	Negative	-.080	-.087	-.077	-.065
<b>Test Statistic</b>		.080	.116	.083	.090
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.200 <sup>c,d</sup>	.191 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
<b>a. Test distribution is Normal.</b>					

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas untuk variabel dependen (Y) harga saham dan variabel independent (X) *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan

Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 (0,200 > 0,05), (0,200 > 0,05), (0,191 > 0,05) dan (0,200 > 0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diteliti berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

**TABEL 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

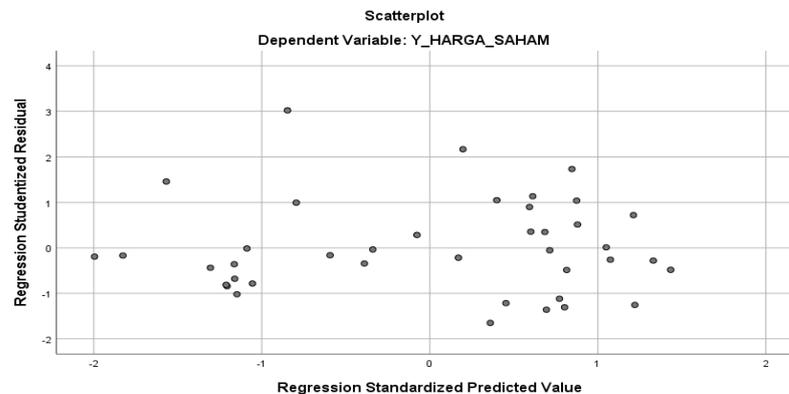
Coefficients <sup>a</sup>								
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
<b>1</b>	(Constant)	7142,397	2384,642		2,995	0,005		
	X1_ROA	3793,454	1022,788	1,380	3,709	0,001	0,126	7,963
	X2_ROE	-217,655	128,405	-0,460	-1,695	0,099	0,236	4,232
	X3_NIM	-1278,034	640,692	-0,534	-1,995	0,054	0,243	4,121

**a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM**

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji menyatakan bahwa nilai *tolerance* variabel independent (X) *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan (nilai *tolerance*) > 0,1 (0,126 > 0,1), (0,236 > 0,1), (0,243 > 0,1) dan nilai VIF variabel independent (X)

*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan (Nilai VIF) < 10 (7,963 < 10), (4,232 < 10), (4,121 < 10). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa dalam data ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



**GRAFIK 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil uji menunjukkan bahwa titik tidak menunjukkan pola tertentu dan menyebar secara merata di atas serta di bawah.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam data ini

d. Uji Autokorelasi

**TABEL 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
<b>1</b>	.611 <sup>a</sup>	0,374	0,322	2658,256	1,860
<b>a. Predictors: (Constant), X3_NIM, X2_ROE, X1_ROA</b>					
<b>b. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM</b>					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai *durbin-watson* sebanyak 1,860 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi

autokorelasi dalam data ini. Karena jumlah nilai yang ada berada diantara -2 sampai +2.

**Uji Koefisien Determinasi**

**TABEL 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	.611 <sup>a</sup>	.374	.322	2658.256
<b>a. Predictors: (Constant), X3_NIM, X2_ROE, X1_ROA</b>				

Hasil koefisien determinasi antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> terhadap Y diperoleh nilai R Square sebesar 0,374 yang artinya X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> memiliki pengaruh sebesar 37,4% terhadap Y, sisanya

sebesar 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dapat diartikan bahwa antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh yang rendah.

**Uji Hipotesis**

a. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

**TABEL 5 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>1</b>	<b>Regression</b>	151868499.527	3	50622833.176	7.164	.001 <sup>b</sup>
	<b>Residual</b>	254387647.973	36	7066323.555		
	<b>Total</b>	406256147.500	39			
<b>a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM</b>						
<b>b. Predictors: (Constant), X3_NIM, X2_ROE, X1_ROA</b>						

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai sign  $0,001 < 0,05$  dan nilai F hitung  $7,164 > 2,86$  dan kesimpulannya adalah bahwa  $H_{01}$  ditolak

dan  $H_{a1}$  diterima. Itu berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan Y secara simultan.

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

**TABEL 6 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7142.397	2384.642		2.995	.005
	X1_ROA	3793.454	1022.788	1.380	3.709	.001
	X2_ROE	-217.655	128.405	-.460	-1.695	.099
	X3_NIM	-1278.034	640.692	-.534	-1.995	.054
<b>a. ependent Variable: Y_HARGA_SAHAM</b>						

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial (uji-t) ini menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikan sebesar 0,01 Dimana nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sedangkan variabel ROE dan NIM memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROE dan NIM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang ada di Indonesia pada tahun 2013-2022. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan, karena semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Addin, dkk. (2022). Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Amruddin, dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo : Penerbit Pradina Pustaka.
- Arwin dan Sutrisno. (2022). Manajemen Kesehatan Bank. Makassar : Cendekia Publisher.
- Brennan, M. J., & Taylor, A. P. (2023). Expected returns and risk in the stock market. *Journal of Empirical Finance*, 72(December 2020), 276–300. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2023.03.002>
- Carrillo-Hidalgo, I., Pulido-Fernández, J. I., Durán-Román, J. L., & Casado-Montilla, J. (2023). COVID-19 and tourism sector stock price in Spain: medium-term relationship through dynamic regression models. *Financial Innovation*, 9(1).
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi 2019. Depok : PT. RajaGraffindo Persada.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia.

- Salam, Aam Abdul, dkk. (2020). Pengaruh ROA, ROE dan NIM Terhadap *Return Saham Bank BUMN*. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis 17 (02), 101-110.
- Samosir, Donal dan Faddila, Syifa Pramudita. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan NIM Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Jurnal Kelola : Jurnal Ilmu Sosial Vol. 6 No. 1 Tahun 2023, 98-110.
- Sari, L., Tanno, A., & Putri, A. (2020). Peran NPL Terhadap Hubungan Antara LDR dan Kinerja Perusahaan (Study Empiris Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI). Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi, 3(2), 133.
- Sari, L., & Fitri, H. Y. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(5), 6389–6400.
- Sudaryana, Bambang dan Agusiady, Ricky. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sleman : Deepublish Publisher.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)